

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini dengan judul “Upaya Guru PAI dalam meningkatkan Literasi Membaca Peserta Didik Melalui Pembelajaran PAI. Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti tentang kegiatan literasi membaca terkhusus untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di SMA Negeri 11 Bandung yang mana program literasi membaca sendiri ada di sekolah tersebut.

Pendekatan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, alasannya mengapa peneliti memilih metode kualitatif adalah yang dilakukan oleh peneliti ini bersifat proses dan juga di ukur secara subjektif sehingga memerlukan teknik analisis data yang sesuai fakta yang diperoleh di lapangan. Lalu, dalam metode penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah metode deskripsi, kemudia peneliti menggunakan instrumen berupa studi observasi, studi wawancara, studi dokumenteasi, angket/kuisisioner untuk memperoleh data. Setelah melakukan penelitian dari data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis untuk menjawab rumusan masalah.

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian ini tergolong penelitian lapangan apabila dilihat dari tempat penelitian dilakukan. Penelitian ini bersifat kualitatif-diskriptif. Dikatakan kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang secara individual ataupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan (Sukmadinata, 2005, hal. 60) Sedangkan menurut (Arifin, 2012, hal. 140-141), penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif. Proses penelitian yang dimaksud antara lain melakukan observasi

terhadap orang dalam kehidupannya sehari-hari, berinteraksi dengan mereka, dan berupaya memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Penelitian kualitatif bekerja dalam setting yang alami dan berupaya untuk memahami serta menafsirkan fenomena berdasarkan apa adanya.

### **3.2 Definisi Operasional**

Diperlukan penjelasan beberapa istilah agar adanya kesamaan sehingga menghindari salah penafsiran antara peneliti dengan pembaca, diantaranya sebagai berikut:

#### **3.2.1 Guru PAI**

Yang dimaksud dengan guru Pendidikan Agama Islam yakni sebagai guru mata pelajaran Pendidikan agama islam yang mempunyai tugas mengajar ilmu pengetahuan agama islam, yang memberikan contoh yang baik selain tugasnya sebagai mengajar juga memberikan dampak bagi peserta didik.

#### **3.2.2 Pembelajaran PAI**

Yang dimaksud dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai upaya untuk mempelajari ilmu tentang keislaman yang mana di dalamnya terdapat kegiatan pembelajaran yang dimasuki dengan literasi membaca dengan begitu membaca menjadi wadah dalam belajar PAI.

#### **3.2.3 Literasi Membaca**

Yang dimaksud dengan literasi membaca merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan baik itu dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam memahami Pendidikan Agama ataupun dalam pembelajaran mata pelajaran lain.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono (2017, hal. 102 ) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur kejadian (variabel penelitian) alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian merupakan salah satu aspek yang berperan dalam kelancaran dan keberhasilan dalam suatu penelitian. Instrumen penelitian menurut Arikunto (2013, hal. 193) adalah sebuah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk membantu dalam kegiatannya atau dalam penelitiannya sehingga kegiatan atau penelitian tersebut menjadi sistematis.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dalam mengumpulkan data dan menginterpretasikan data dengan dibimbing oleh pedoman wawancara dan pedoman observasi. Dengan mengadakan observasi dan wawancara mendalam dapat memahami makna interaksi sosial, mendalami perasaan dan nilai-nilai yang tergambar dalam ucapan dan perilaku responden.

Agar penelitian ini terarah, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrumen penelitian yang selanjutnya dijadikan acuan untuk membuat pedoman wawancara dan observasi. Adapun kisi-kisi untuk pedoman wawancara adalah sebagai berikut:

#### 1. Kisi-kisi pedoman wawancara

No	Indikator	Pertanyaan
1	Bentuk program literasi	Apakah disekolah ada program literasi membaca
		Apakah program literasi membaca yang ada itu spesifik pada mata pelajaran tertentu
		Apakah ada bukti bahwa program literasi membaca ada di sekolah ini
		Kapan kegiatan Program Literasi Dilaksanakan
		Apakah peran program literasi membaca ini dalam peningkatan pembelajaran PAI
		Apakah disekolah ada program literasi membaca
2	Tujuan program literasi	Apakah yang menjadi dasar tujuan diadakannya program literasi membaca ini
		Siapa saja yang berperan dalam kegiatan literasi membaca ini
		Sejak kapan program literasi ini ada dan diterapkan di SMA Negeri 11 Bandung

3	Realisasi program literasi	Seperti apa realisasi kegiatan program literasi ini dilaksanakan
		Apakah ada saran dan prasarana sebagai penunjang kegiatan program literasi membaca
4	Jenis-Jenis Sumber literasi	Sumber apa saja yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan literasi membaca peserta didik
		Apakah ada sumber penunjang lain selain yang digunakan guru PAI di sekolah
5	Ketersediaan sumber literasi	Apakah sekolah menyediakan sumber literasi membaca
		Adakah arahan dari guru PAI kepada siswa untuk mempunyai sumber sendiri seperti buku bacaan
6	Metode yang digunakan guru pai	Metode apa saja yang digunakan guru PAI dalam mengukur tingkat ketercapaian siswa dalam meningkatkan literasi membaca peserta didik
		Seperti apa implementasi pelaksanaan metode yang digunakan guru
7	Alat ukur yang digunakan	Apakah bapak pernah melakukan pengukuran mengenai literasi membaca ? jika pernah seperti apakah alat ukur yang pernah digunakan
		Apa tujuan bapak melakukan pengukuran kemampuan literasi
		Kapan pengukuran kemampuan literasi dilakukan ? apakah seminggu sekali atau sebulan sekali
8	Hasil dari pengukuran	Apakah ada tindak lanjut yang dilakukan oleh guru PAI dari hasil pengukuran seperti mengevaluasi kemampuan literasi membaca
		Kalo memang ada, tujuan digunakannya hasil pengukuran untuk apa
9	Tindak Lanjut	Apakah ada tindak lanjut yang dilakukan oleh guru PAI dari hasil pengukuran seperti mengevaluasi kemampuan literasi membaca
		Kalo memang ada, tujuan digunakannya hasil pengukuran untuk apa
10	Manfaat bagi guru	Manfaat bagi Guru setelah menjalankan program yang dilaksanakan oleh guru PAI dalam meningkatkan literasi membaca peserta didik
11	Manfaat bagi sekolah	Manfaat bagi Sekolah setelah menjalankan program yang dilaksanakan oleh guru PAI dalam meningkatkan literasi membaca peserta didik

Tabel 1. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

## 2. Kisi-kisi pedoman Observasi

No	Indikator	Pertanyaan
----	-----------	------------

1	Tujuan program literasi	Bagaimana respon guru dan terhadap kegiatan literasi membaca
2	Realisasi program literasi	Seperti apa realisasi kegiatan program literasi ini dilaksanakan
3	Metode yang digunakan guru pai	Seperti apa implementasi pelaksanaan metode yang digunakan guru
4	Proses pengukuran	Seperti apa proses pengukuran yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan Liteasi Membaca Peserta didik
5	Hasil dari pengukuran	Apa Hasil dari pengukuran ketercapaian guru PAI dalam meningkatkan literasi membaca peserta didik
		Bagaimana guru PAI mengevaluasi hasil perolehan tingkat ketercapaian dalam membaca peserta didik
6	Tindak Lanjut	Apakah ada tindak lanjut yang dilakukan oleh guru PAI dari hasil pengukuran sepreti mengevaluasi kemampuan literasi membaca

*Tabel 2. Kisi-Kisi Pedoman Observasi*

### 3.4 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini yaitu guru PAI, PJ Literasi dan Siswa kelas 11. Partisipan merupakan seluruh individu yang berpartisipasi dalam penelitian, yang mana dalam penelitian ini partisipan yang terbagi menjadi subjek peneliti dan subjek informan. Subjek peneliti yaitu guru PAI, lalu untuk subjek informan yakni PJ literasi, PJ Literasi & koordinator kesiswaan dan Siswa.

Untuk lokasi Tempat Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 11 Bandung yang berlokasi Jl. Kembar Baru No.23, Cigereleng, Kec. Regol, Kota Bandung, Jawa Barat 40253. Adapun waktu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober-Desember.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

### 3.5.1 Wawancara

Menurut Herdiansyah (2015, hal. 31), wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai landasan utama dalam proses memahami. Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*) (Arikunto, 2002, hal. 132). Lembar wawancara digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data melalui tanya jawab secara langsung terkait Teknik wawancara digunakan untuk memahami dan memperoleh informasi tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan literasi membaca peserta didik melalui pembelajaran PAI di kelas 11 SMA Negeri 11 Bandung.

Dalam pelaksanaan wawancara ada yang dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung mengingat kondisi penelitian dilaksanakan di tengah pandemi covid-19, jadi demi keberlangsungan kegiatan penelitian dan terciptanya keamanan bersama dalam menjaga kesehatan satu sama lain dengan begitu protokol kesehatan dilakukan dan diterapkan.

### 3.5.2 Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang diteliti Mardalis (2004, hal. 63). Observasi adalah cara menghimpun data dengan mengamati dan menganalisis sendiri, kemudian mencatat gejala-gejala yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya (Moleong, 2014, hal. 174)

Metode ini digunakan peneliti untuk kegiatan pengumpulan data agar data yang dibutuhkan tidak melenceng dari tujuan penelitian yang telah ditetapkan Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data melalui proses mengamati situasi dan kondisi. Dengan observasi, peneliti mengamati, mencari dan

mengumpulkan data melalui upaya guru PAI dalam meningkatkan literasi membaca peserta didik melalui pembelajaran PAI di kelas 11 SMA Negeri 11 Bandung.

Begitupun dalam mengamati, mencari dan mengumpulkan data peneliti menggunakan beberapa bantuan social media seperti *zoom meet*, *whatsapp*, dll. Dalam pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung. Ada pula yang dilakukan secara langsung dengan tetap memperhatikan Kesehatan Bersama dan menerapkan anjuran pemerintah dalam menggunakan protokol Kesehatan.

### 3.5.3 Dokumentasi

Menurut Ali (1998, hal. 28) Dokumentasi adalah segala macam informasi yang berhubungan dengan dokumen lain baik resmi maupun tidak resmi yang dapat dilihat dalam bentuk laporan resmi dalam laporan statistik surat-surat dan dokumen lain.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2009, hal. 240). Metode ini digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan wawancara dan observasi agar pelaksanaan dapat berjalan dengan maksimal, tanpa terganggu harus melakukan pencatatan data-data pada kegiatan wawancara dan observasi, selain itu dokumentasi juga bermanfaat sebagai alat pendukung dalam kegiatan pengumpulan data. Dokumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini berupa foto seperti dokumen-dokumen, keadaan pembelajaran, keadaan perpustakaan dll.

Dalam pengumpulan dokumen dan kegiatan penelitian tidak sepenuhnya dilakukan secara langsung ada yang dilakukan secara tidak langsung karena mengingat kondisi dan situasi di tengah pandemi covid-19. Akan tetapi kondisi seperti ini tidak menghalangi peneliti karena kegiatan pengambilan dokumen sebagai alat pendukung dalam pengumpulan data juga bisa terlaksana dengan pengambilan dari social media seperti *zoom meet*, *google Meet*, *whatsapp group* dan *internet/website* sekolah.

#### 3.5.4 Angket (Kuisisioner)

Menurut sugiyono (2014, hal. 199) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Jenis angket ada dua, yaitu tertutup dan terbuka. Kuisisioner yang digunakan dalam hal ini adalah kuisisioner terbuka yakni kuisisioner dibuat secara berstruktur dalam bentuk pertanyaan pilihan berganda (*multiple choice questions*) dan pertanyaan terbuka (*open question*), sehingga responden tinggal memilih dan menjawab secara langsung.

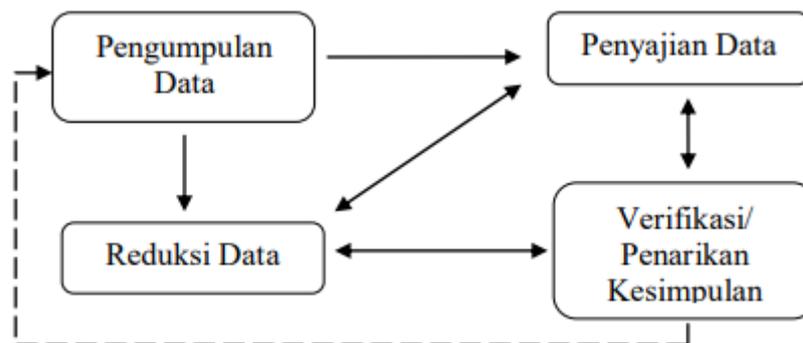
Kuisisioner ini ditujukan untuk siswa kelas IX SMA Negeri 11 Bandung yang melakukan kegiatan literasi, yang mana dengan tujuan untuk mengetahui manfaat yang didapatkan oleh siswa setelah melaksanakan kegiatan literasi ini. Dalam pengambilan data dan penyebaran kuisisioner peneliti menggunakan *google form* yang dibagikan untuk siswa isi.

### 3.6 Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan penelitian dimana didalamnya ada pengolahan data yang sudah didapatkan dan dikumpulkan dari partisipan dan narasumber. Menurut Efendi & Masri (1989, hal. 263) dikatakan bahwa Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan, sedangkan menurut Moeloeng (1993, hal. 20) Sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka teknik analisis data penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Analisis data diwujudkan bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk laporan dan uraian deskriptif.

Dalam teknik ini data yang diperoleh secara sistematis melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dianalisis sesuai karakteristik penelitian, yaitu induktif atau metode yang bertumpu pada fakta peristiwa yang dikaji lebih khusus. Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan yang sudah tertulis dalam catatan, hasil rekaman dan observasi.

Dalam penelitian kualitatif, konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi dikembangkan atas dasar “kejadian” yang diperoleh ketika kegiatan lapangan



berlangsung. Karenanya, antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data tidak mungkin dipisahkan satu sama lain. Keduanya berlangsung secara simultan, prosesnya berbentuk siklus dan interaktif, bukan linier. Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data yang dikembangkan Miles dan Huberman (1992, hal. 16) menggambarkan proses analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut.

*Gambar 1. Proses Analisis Data Kualitatif*

### 3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama

penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. (Rijali, 2018, hal. 91) Reduksi data meliputi: (1) meringkas data, (2) mengkode, (3) menelusur tema, (4) membuat gugus-gugus. Caranya: seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas.

Dalam tahapan ini, peneliti mereduksi data dengan membuat rangkuman, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting serta membuang yang dianggap tidak perlu data untuk dikumpulkan. Peneliti juga mengamati, merekam dan mencatatnya dengan teliti dan rinci. Kemudian data hasil observasi ditulis dan dikumpulkan berdasarkan poin penting yang diamati dan juga data hasil wawancara dari rekaman suara menjadi pelengkap dan dituliskan dengan detail dan memfokuskan pada hal penting yang disesuaikan dengan pertanyaan yang diberikan untuk memperoleh gambaran umum tentang upaya guru PAI dalam peningkatan literasi membaca melalui Pembelajaran PAI di SMA Negeri 11 Bandung. Hasil dari reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih tajam dan jelas serta mempermudah peneliti untuk pengumpulan data dan mencari data yang diperlukan dalam penelitian.

### 3.6.2 Penyajian Data

Setelah data di reduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Miles & Huberman (1992, hal. 18) membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna. Tujuannya untuk memudahkan

dalam membaca dan menarik kesimpulan. Senada dengan yang dikemukakan oleh Rijali (2018, hal. 94) bahwa Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

Pada tahap ini peneliti akan menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan. prosesnya dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antarperistiwa untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindak lanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.

### 3.6.3 Verifikasi Data atau Penarikan Kesimpulan

Rijali (2018, hal. 95) mengutarakan bahwa dalam upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terusmenerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara: (1) memikirkan ulang selama penulisan, (2) tinjauan ulang catatan lapangan, (3) tinjauan kembali dan tukar pikiran antarteman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, (4) upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

## 3.7 Jenis dan Sumber Data

Telah kita ketahui Bersama bahwa Melihat penelitian kuantitatif terdapat sebuah konsep yang dinamakan populasi dan sampel, konsep populasi atau sampel

pada penelitian kualitatif disebut sebagai sumber data atau informan pada situasi sosial tertentu yang menjadi subjek penelitian atau unit analisis. Sugiyono (2014, hal. 297) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif dinamakan ‘*social situation*’ atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen, yaitu : tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis’. Situasi sosial tersebut dapat terjadi dimanapun, dilingkungan sosial.

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan ialah :

### 3.7.1 Data Primer

Menurut Hasan (2002, hal. 82) data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer di dapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data primer ini antara lain;

- Catatan hasil wawancara.
- Hasil observasi lapangan.
- Data-data mengenai informan.

### 3.7.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2002, hal. 82). Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

## 3.8 Pengkodean (Coding)

### 3.8.1 Kode Wawancara

No	Nama	L/P	Jabatan	Kode
1	Asep Saepuloh, M.Si.	L	Guru PAI	WGP
2	Adi Sapar S, S.Pd. Gr. M	L	Penanggung Jawab Literasi	WPL
3	Dhiah Kuswarini, S.Pd.	P	Penanggung Jawab Literasi & Koordinator Kesiswaan	WPK
4	Beberapa Siswa	P&L	Siswa Kelas XI	WSK

Tabel 3. Kode Wawancara

### 3.8.2 Kode Observasi

No	Jenis Kegiatan	Kode Sumber Data
1	Respon Guru Terhadap Kegiatan Literasi Membaca dalam meningkatkan Liteasi Membaca Peserta didik	RGL
2	Realisasi Kegiatan Program Literasi yang digunakan guru PAI	RKL
3	Implementasi Pelaksanaan Metode Yang Digunakan Guru PAI	IPM
4	Proses Pengukuran Yang Digunakan Guru PAI Dalam Meningkatkan Liteasi Membaca Peserta Didik	PPL
5	Hasil dari pengukuran ketercapaian guru PAI dalam meningkatkan literasi membaca peserta didik	HPL
6	mengevaluasi hasil perolehan tingkat ketercapaian dalam membaca peserta didik	EHK
7	Tindak Lanjut Yang Dilakukan Oleh Guru PAI Dari Hasil Pengukuran	TLP

*Tabel 4. Kode Observasi*

### 3.8.3 Kode Dokumentasi

No	Jenis Dokumentasi	Kode Sumber Data
1	Bukti bahwa program literasi membaca ada di sekolah ini	Dok 1
2	Sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan program literasi membaca	Dok 2
3	Sekolah menyediakan sumber literasi membaca	Dok 3
4	Apakah bapak pernah melakukan pengukuran mengenai literasi membaca? Jika pernah seperti apakah alat ukur yang pernah digunakan	Dok 4
5	Hasil dari pengukuran ketercapaian guru PAI dalam meningkatkan literasi membaca peserta didik	Dok 5

*Tabel 5. Kode Dokumentasi*